

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM DENGAN

***BODY IMAGE* PADA REMAJA**

SKRIPSI

Dalam Rangka Penyusunan Skripsi sebagai Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Strata 1 Psikologi



Oleh :

Anggita Vhilyan

16170268K

Pembimbing :

Sujoko, S.Psi., S.Pd.I., M.Si

Dra. Endang Widyastuti, MA

PROGRAM STUDI S1-PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS SETIA BUDI

SURAKARTA

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM DENGAN *BODY IMAGE* PADA REMAJA

Oleh :

Anggita Vhilyan

16170268K

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi Surakarta dan diterima untuk memenuhi
sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh
derajat gelar sarjana psikologi

Pada tanggal :

02 November 2021

Mengesahkan,

Fakultas Psikologi

Universitas Setia Budi

Dekan,



Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph. D.

Penguji

1. Sujoko, S.Pdi, S.Psi, M.Si
2. Dra. Endang Widyastuti, MA
3. Rosita Yuniati, S.Psi., M.Psi, Psi

Tanda Tangan



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Anggita Vhilyan

NIM : 16170268K

Program Studi : S1 Psikologi

Judul Skripsi : Hubungan Intensitas Penggunaan Instagram dengan *Body Image*
Pada Remaja

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/ dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Lampung, 27 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in blue ink is written over a yellow official stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPORAL' and 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN'.

Anggita Vhilyan

16170268K

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang yang sangat saya kasihi :

“Bapak dan ibu terhebat dan terkasihku, dua orang tua yang telah melalui banyak hal, perjuangan dan bekerja keras demi masa depan anak, membanting tulang dari pagi sampai sore tanpa mengenal lelah demi menyekolahkan anaknya sampai perguruan tinggi. Saya berjanji tidak akan membiarkan itu semua menjadi sia-sia. Saya akan melakukan yang terbaik untuk kepercayaan-kepercayaan yang telah diberikan. Saya akan menjadi yang terbaik sebisa mungkin. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk Ibu dan Bapak.”

Dan

Setiap malam sebelum tidur saya berterimakasih kepada Allah SWT karena telah memudahkan saya dalam segala proses, saya juga selalu berterimakasih kepada diri sendiri karena sudah bersusah payah dalam segala hal salah satunya yaitu menyelesaikan skripsi ini, saya juga berterimakasih kepada kalian yang telah mendukung, memberi semangat dan selalu bersama saya dalam situasi apapun. Skripsi ini adalah persembahan saya untuk kalian semua.

MOTTO

“dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah,
niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”

(Q.S At-Talaq : 4)

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun,
niscaya dia akan melihat (balasannya) nya.”

(Q.S Al-Zalzalah : 7)

“Rasulullah bersabda : Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu,
Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR. Muslim)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan anugrah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Intensitas Penggunaan Instagram dengan *Body Image* Pada Remaja”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Psikologi.

Pada proses penyusunan skripsi ini ada kalanya penulis menemukan kesulitan-kesulitan karena kemampuan penulis yang masih terbatas, namun karena Allah SWT yang luar biasa penulis mampu menyelesaikannya. Skripsi ini bukan semata-mata hasil kerja penulis sendiri, namun terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, dan semangat yang diberikan dari berbagai pihak kepada penulis. Banyak dukungan yang diberikan oleh pihak akademis, keluarga, dan sahabat. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yayasan Pendidikan Universitas Setia Budi Surakarta tempat dimana saya menimba ilmu Strata 1.
2. Bapak Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta
3. Bapak Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph. D., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta
4. Bapak Sujoko, S.Pdi, S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, motivasi serta dorongan kepada penulis agar cepat lulus dan selaku dosen pembimbing akademik yang banyak memberikan arahan.
5. Ibu Dra. Endang Widyastuti, MA selaku dosen pembimbing pendamping yang paling baik dan sangat sabar. Terimakasih bu, untuk setiap motivasi dan

semangatnya, waktu dan ilmunya yang selama ini dilimpahkan pada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.

6. Ibu Rosita Yuniati, S.Psi., M.Psi, Psi selaku penguji yang memberikan masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Ibu Prilya Santi Andrianie, S.Psi., M.Si, Psi, Bapak Yustinus Joko Dwi N, S.Psi., M.Psi, Psi, Bapak Patria Mukti, S.Psi., M.Si, Bapak Mohammad Khasan, S.Psi., M.Si, Bapak Drs. Hadi Sutarmanto, MS, selaku bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dalam menempuh studi di Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta.
8. Bapak Suyoto yang telah memberikan bantuan dalam proses administrasi, sehingga skripsi ini dapat berjalan lancar.
9. Ibu Triana Dewi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Beringin Ratu yang telah memberikan ijin peneliti melakukan penelitian.
10. Keluarga ku tercinta, Kedua orangtua ku Bapak Sarminto dan Ibu Siti Rohaniah, terimakasih atas segala dukungan, materi, nasehat, perjuangan dan doa yang tiada henti. Mbak Dessy Arisca yang selalu memberi semangat untuk cepat lulus. Adikku Aldo Tria Atmaja yang selalu menghiasi hari-hari ku dengan canda tawa dan kejailannya, semoga selalu diberikan kesehatan ya dan pantang menyerah. Dan ponakan ku tersayang Barra Ardito Kazain Dhamara si bayi yang selalu menyalurkan energi dan kebahagiaan disaat aku mulai lelah.
11. Mbak Eka Nurimawati selaku TU di SMA Beringin Ratu yang sudah membantu peneliti dalam perijinan kepada kepala sekolah.
12. Teman-teman Fakultas Psikologi angkatan 2017, terimakasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas canda tawa yang setiap hari kita miliki, dan atas solidaritas yang luar biasa. Sehingga masa kuliah selama 4 tahun ini menjadi lebih berarti.

13. Sahabatku Yoke terimakasih sudah selalu ada untuk ku, selalu membantu disaat aku kesulitan, dan dari awal kuliah berangkat dan pulang kuliah pasti bareng dari tempat parkir menuju kelas dan yang selalu menyemangati
14. Teman rasa keluarga sekaligus teman membuang penat : Dian, Yoke, Resty, Oktavia, Azlin, Asti terimakasih atas bantuannya selama ini dan terimakasih sudah selalu ada menemani hari-hari kuliah ku dengan menyenangkan
15. Mbak Nur Rama kakak tingkat yang selalu saya tanya-tanya mengenai Skripsi dan selalu meluangkan waktu untuk menjawabnya.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peningkatan ilmu psikologi khususnya Psikologi Sosial dan Klinis.

Lampung, 28 Agustus 2021

Penulis



Anggita Vhilyan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
INTISARI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. <i>Body Image</i>	10
1. Pengertian <i>body image</i>	10
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>body image</i>	11
3. Aspek-aspek <i>body image</i>	15
B. Intensitas Penggunaan Instagram	18
1. Definisi Intensitas.....	18
2. Definisi intensitas penggunaan instagram	19
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan instagram..	20
4. Aspek-aspek intensitas penggunaan instagram.....	21
C. Instagram.....	24
1. Definisi Instagram	24
2. Karakteristik Instagram	25
D. Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Instagram dengan <i>Body Image</i>	28
E. Kerangka Berpikir.....	32
F. Hipotesis.....	34

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Identifikasi Variabel.....	35
B. Definisi Operasional	35
1. <i>Body image</i>	35
2. Intensitas penggunaan instagram	36
C. Populasi, Sampel, dan Sampling	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel	38
3. Sampling	39
D. Metode Pengumpulan Data	40
1. <i>Body image</i>	41
2. Intensitas penggunaan instagram	42
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	43
1. Validitas	43
2. Reliabilitas	44
F. Teknik Analisis.....	46
1. Uji normalitas.....	46
2. Uji Linearitas.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Persiapan Penelitian	48
1. Orientasi Kancan Penelitian	48
2. Proses Perijinan Penelitian	49
3. Persiapan Alat Ukur	49
4. Uji Coba Alat Ukur.....	51
5. Hasil Uji Coba Alat Ukur.....	52
B. Pelaksanaan Penelitian	55
C. Deskripsi Data Penelitian	56
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	56
2. Deskripsi Data Penelitian	59
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	61
1. Uji Asumsi Dasar.....	62
a. Uji Normalitas.....	62
b. Uji Linearitas	63
2. Uji Hipotesis.....	64
E. Pembahasan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Intensitas Penggunaan Instagram	4
Tabel 2. <i>Body Image</i>	7
Tabel 3. Jumlah siswa SMA Beringin Ratu Tahun Pelajaran 2020/2021	38
Tabel 4. Distribusi Butir Skala <i>body image</i> Sebelum Uji Coba	42
Tabel 5. Distribusi Butir Skala Intensitas Sebelum Uji Coba	43
Tabel 6. Distribusi Sebaran Item <i>Body Image</i> Untuk Uji Coba	50
Tabel 7. Distribusi Sebaran Item Intensitas Penggunaan Instagram	51
Tabel. 8. Jumlah subjek <i>try out</i>	52
Tabel. 9. Sebaran Item Skala <i>Body Image</i> Setelah Uji Coba	54
Tabel. 10. Sebaran Item Skala Intensitas Setelah Uji Coba	55
Tabel. 11. Deskripsi jenis kelamin subjek penelitian	57
Tabel. 12. Deskripsi waktu subjek menggunakan instagram dalam sehari.....	57
Tabel. 13. Deskripsi penggunaan hashtag (#) Subjek.....	58
Tabel. 14. Deskripsi aktivitas subjek dalam berinstagram di SMA Beringin Ratu...	58
Tabel. 15. Deskriptif Data Hasil Penelitian.....	59
Tabel. 16. Norma Kategorisasi Skor Subjek	60
Tabel. 17. Deskripsi Kategorisasi Variabel Penelitian	60
Tabel. 18. Uji normalitas.....	62
Tabel. 19. Uji linearitas	63
Tabel. 20. Uji hipotesis	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner penelitian.....	81
Lampiran 2. Data uji coba <i>body image</i>	90
Lampiran 3. Data uji coba intensitas penggunaan instagram.....	93
Lampiran 4. Uji validitas dan reliabilitas skala <i>body image</i>	96
Lampiran 5. Uji validitas dan reliabilitas skala intensitas penggunaan instagram	102
Lampiran 6. Skala penelitian setelah uji coba	109
Lampiran 7. Data penelitian <i>body image</i>	117
Lampiran 8. Data penelitian intensitas penggunaan instagram.....	124
Lampiran 9. Deskripsi data empirik dan uji asumsi	127
Lampiran 10. Identitas responden.....	131
Lampiran 11. Surat ijin penelitian	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya teknologi informasi khususnya pada masa globalisasi tumbuh pesat di lingkungan masyarakat (Juwita dalam Pratama dan Parmadi, 2019). Kemunculan teknologi mendorong beragam kemudahan bagi umat manusia, termasuk dengan adanya internet semua hal mulai dari interaksi, hiburan hingga pemenuhan kebutuhan dapat dilakukan (Soliha dalam Pratama dan Parmadi, 2019). Riyanti (dalam Pratama dan Parmadi, 2019) menjabarkan bahwa dampak penggunaan internet dapat dilihat melalui kemunculan *social media*. Secara ringkas, *social media* dipahami sebagai alat yang difasilitasi internet yang berguna dalam menghubungkan komunikasi tanpa batasan yang mengekang. *Social media* didefinisikan sebagai wadah bagi para pengguna yang berfokus pada pengembangan eksistensi dan menjembatani interaksi serta kolaborasi dalam melakukan aktivitas kehidupan. *Social media* tersusun melalui adanya platform *social discuss, network, social games, live stream share, live cast, virtual world*, dan juga *microblog* (Hidayatun dalam Pratama dan Parmadi, 2019).

Tahun 2020 pada kuarta dua, *Sensor tower* selaku perusahaan yang bergerak dalam riset di bidang *intelligence* aplikasi ekonomi global mendata urutan media sosial paling terkenal di dunia yang menghasilkan urutan: Tik Tok, Facebook,

Instagram, Snapchat, dan Likee (We Are Social dalam Kuncorojati 2020). Peneliti lebih memilih Instagram karena Instagram mampu menjadi wadah pengguna dalam mengungkapkan kesan dan pesan melalui media gambar atau video secara lebih ekspresif. Instagram mempunyai keunggulan dalam pengolahan hasil gambar atau video menjadi lebih kreatif melalui pemanfaatan fitur *tools* dan *filter* yang terintegrasi di aplikasi. Di dalamnya juga terdapat fitur cerita yang secara praktis dapat mengabadikan momen lewat media video/gambar singkat.

Arbi dan Dewi (2017), menyebutkan bahwa Instagram ialah salah satu aplikasi terpopuler yang secara luas diakses di kalangan para remaja. Rosdiana (dalam Arbi dan Dewi, 2017) juga mengatakan instagram sebagai layanan yang memungkinkan membagi momen seseorang melalui media foto yang bisa di modifikasi sesuai keinginan untuk kemudian disebarakan di dunia maya.

Instagram umumnya berisikan rangkaian fitur yang dapat mendorong partisipasi pengguna untuk secara aktif saling membagikan bentuk ekspresi dirinya (lewat postingan), atau memberikan ketertarikan atau dukungan melalui layanan *like*, *comment*, atau bahkan dapat berinteraksi langsung satu arah melalui fitur siaran langsung serta dua arah dengan saling berkiriman pesan (Brahmini dan Supriyadi, 2019).

Menurut Keke (dalam Oktariesiyanti, 2019) penggunaan *social media* instagram tentu memberikan dampak positif yaitu berupa mudahnya melakukan akses komunikasi dan menunjukkan eksistensi kepada pihak lain. Fardouly,

Willberger, & Vartanian (dalam Maurilla dan Suarya, 2019) melakukan kajian yang menghasilkan temuan bahwa pengguna instagram dapat berdampak buruk berupa penerimaan persepsi negatif akan tampilan fisiknya jika mengakses aplikasi minimal selama 30 menit per hari. Pengaruh lain yang paling sering timbul adalah semakin berkembangnya standar kecantikan/ ketampanan yang menuntut individu harus mencapai kriteria tertentu untuk dapat dianggap menarik dengan membandingkannya pada individu lain. Menurut Cramer dan Inkster (dalam Brahmini dan Supriyadi, 2019) Instagram adalah media sosial yang mempunyai potensi dampak negatif bagi kesehatan mental para remaja. Terdapat riset penelitian di Inggris yang menjelaskan bahwa dari 1500 remaja, mayoritas mengatakan bahwasannya *social media* membentuk citra buruk yang dapat menyerang individu. Mulai dari penyakit depresi, cemas, menghina secara tampilan fisik, ketakutan ketika keluar rumah, dan bahkan *cyberbullying* yang paling marak terjadi. Sekira 70 % dari total responden remaja menuturkan bahwa Instagram membentuk penilaian negatif pada kondisi fisik tubuhnya. Temuan lain mengindikasikan bahwa rasa cemas melanda hampir setengah lebih sampel penelitian di interval umur 14-24 tahun ketika memakai fitur sosial media.

Survey awal tentang intensitas penggunaan instagram yang dijalankan peneliti, tepatnya di hari jumat, 20 november 2020. Dalam *survey* ini sampel di ambil dari remaja berusia 15-18 tahun yang memiliki akun instagram, sampel sebanyak 20 orang yang bersekolah di SMA Beringin Ratu. Berdasarkan hasil survey tersebut, didapatkan hasil sebanyak 50% (10 orang) yaitu *duration* remaja

dalam sekali akses media sosial dapat menghabiskan waktu > 2 jam, sedangkan 50% (10 orang) yaitu *duration* remaja dalam sekali akses media sosial instagram menghabiskan waktu < 2 jam. Sedangkan 31,25% (6 orang) dimana remaja memiliki frekuensi penggunaan instagram > 4 kali/ hari, sedangkan 68,75% (14 orang) dimana remaja memiliki frekuensi penggunaan instagram < 4 kali/ hari.

Tabel.1

Intensitas Penggunaan Instagram Pada Remaja

No	Uraian	Prosentase	
1	Duration	>2 jam	<2 jam
		50% (10 orang) > 2 jam	50% (10 orang) < 2 jam
2	Frekuensi	>4 kali/ hari	<4 kali/ hari
		31,25% (6 orang) >4 kali/ hari	68,75% (14 orang) < 4 kali/ hari

Menurut Santrock (dalam Ifdil, Denich, dan Ilyas, 2017) usia remaja seringkali muncul gejala perubahan dalam diri mencakup segi psikologis, fisik, biologis, kognitif, dan emosional. Berdasarkan perkembangan tersebut, lewat adanya aplikasi instagram remaja akan cenderung memperoleh informasi berbentuk visual yang lebih mudah dicerna sehingga juga mempermudah munculnya gambaran ideal pada tubuh remaja. Remaja juga diberikan kesempatan didukung dengan kemudahan dalam mengakses media sosial. Informasi yang didapatkan tentang bentuk tubuh ideal atau proporsional berbanding lurus dengan lamanya intensitas waktu akses media sosial (Brahmini & Supriyadi, 2019). Artinya semakin lama remaja terpapar konten media sosial

semakin besar potensi terpengaruh standar-standar ideal yang secara tidak langsung ditetapkan. Dengan adanya kemudahan tersebut dapat mempengaruhi perubahan-perubahan yang terjadi didalam benak seseorang.

Remaja di interval umur 15-18 tahun memiliki kecenderungan untuk berubah baik secara emosional, kognitif, pemikiran, prespektif, dan logika seiring dengan waktu yang dijalani dengan rekan lain (Steinberg dalam Denich dan Ifdil, 2015). Santrock (dalam Denich dan Ifdil, 2015) menjabarkan bahwa proses alih fungsi tubuh (perubahan fisik, biologis, sosial, emosional) yang mencakup perubahan di diri individu sangat berpotensi terjadi di usia remaja.

Body image positif pada seorang remaja muncul apabila individu menilai dirinya sendiri secara positif dan merasa puas pada kondisi tubuhnya. Sehingga tidak dirasakan kekhawatiran akan dampak yang ditimbulkan dari kondisi tubuhnya termasuk dari penilaian, prespektif, dan perhatian orang lain. Remaja dengan pembawaan *body image* positif tentu memiliki kepercayaan akan dirinya yang lebih (Yolanda, 2017). Sedangkan *body image* negatif dapat mengakibatkan gangguan negatif yang memunculkan perilaku seperti gangguan pola makan, depresi, bahkan sampai tindakan ekstrem seperti melukai diri atau bunuh diri (Pompili, Girardi, Tatarelli, Ruberto dan Tatarelli dalam Rozika dan Ramadhani, 2016).

. *Body image* didefinisikan mengenai bagaimana seorang individu mengolah pemikirannya dalam menyikapi kondisi tubuh sampai pada fase evaluasi dan

refleksi dari tubuhnya. *Body image* berkorelasi dengan prespektif/ pemikiran individu pada tubuh yang dimilikinya. *Body image* juga didefinisikan sebagai prediksi dari kondisi tubuh yang dilakukan seseorang dalam kaitanya dengan penilaian orang dengan disesuaikan norma yang berlaku (Hogan dan Strasburger dalam Rozika dan Ramadhani, 2016). Cash (2004) memaparkan bahwa *body image* adalah ukuran penilaian keseluruhan individu pada tampilan kondisi tubuhnya termasuk kepuasan yang mengikutinya.

Survey awal dilakukan oleh peneliti pada hari jumat, 20 november 2020. Dalam *survey* ini sampel di ambil dari remaja yang berusia 15-18 tahun, sampel sebanyak 20 orang yang bersekolah di SMA Beringin Ratu. Berdasarkan hasil survey tentang *body image*, didapatkan bahwa evaluasi penampilan dengan memperhatikan kesehatan kulit setiap hari yang menjawab iya 75%, menjawab tidak 20%, dan ada yang tidak memberi tanggapan 5%. Orientasi penampilan dengan memperhatikan kerapian pakaian yang menjawab iya 85%, dan menjawab tidak 15%. Kepuasan terhadap bagian tubuh seperti senang dengan bentuk wajah yang menjawab iya 75%, menjawab tidak 20%, dan ada yang tidak memberi tanggapan 5%. Kecemasan menjadi gemuk dengan cara menjaga berat badan yang ideal yang menjawab tidak 35%, dan menjawab iya 65%. Pengkategorian ukuran tubuh dengan menyukai ukuran pinggang yang dimiliki yang menjawab iya 60%, dan menjawab tidak 40%. Skor rerata yang didapatkan sebesar 3,6. Berdasarkan skor rerata tersebut terdapat 8 orang yang memiliki skor

dibawah 3,6 sehingga 8 siswa dari 20 siswa SMA tersebut memiliki *body image* sedang.

Tabel.2
Body Image Pada Remaja

No	Uraian	Prosentase jawaban			Total
		Iya	Tidak	Tidak ada jawaban %	
1	Evaluasi penampilan	75% (15 orang)	20% (4 orang)	5% (1 orang)	100%
2	Orientasi penampilan	85% (17 orang)	15% (3 orang)	-	100%
3	Kepuasan terhadap bagian tubuh	75% (15 orang)	20% (4 orang)	5% (1 orang)	100%
4	Kecemasan menjadi gemuk	35% (7 orang)	65% (13 orang)	-	100%
5	Pengkategorian ukuran tubuh	60% (12 orang)	40% (8 orang)	-	100%

Tabel tersebut mengindikasikan kenyataan kalau remaja pengguna instagram diberi kemudahan secara cepat dalam mengakses informasi sekaligus memperoleh pemenuhan kebutuhan akan tubuhnya sendiri. Akibat adanya kemudahan tersebut remaja akan memiliki intensitas penggunaan instagram yang tinggi akan memiliki *body image* bermuatan negatif, *body image* negatif bagi remaja seperti perasaan tidak puas dalam diri remaja sehingga remaja melakukan cara-cara tidak sehat, fenomena tersebut terjadi karena salah penggunaan media sosial instagram yang berpengaruh pada munculnya kekhawatiran pada penampilan remaja, selain itu remaja yang aktif menggunakan instagram akan lebih memiliki kekhawatiran akan tubuh dibandingkan mereka yang tidak

menjadi pengguna aktif (Fardouly, 2017). Dilandasi oleh fenomena yang ditemukan maka peneliti memiliki minat untuk melakukan kajian secara mendalam terkait dengan korelasi hubungan intensitas penggunaan instagram dengan *body image* pada remaja.

B. Rumusan Masalah

Dilandasi penjabaran fenomena dan masalah lewat subbab latar belakang maka diambil rumusan masalah yakni : Apakah terdapat hubungan antara intensitas penggunaan instagram dengan *body image*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan mempunyai tujuan untuk melihat dan mencari tahu terkait adanya hubungan intensitas penggunaan instagram dengan *body image* pada remaja.

D. Manfaat Penelitian

Luaran hasil penelitian menimbulkan harapan untuk dapat mendatangkan manfaat seperti:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian memiliki misi untuk dapat memperluas pengetahuan dibidang psikologi khususnya pada ranah psikologi sosial dan klinis.
- 2) Bahasan penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi acuan informasi atau referensi dalam penelitian kedepannya.

b. Manfaat Praktis

1) Subjek penelitian

Penelitian ini memiliki maksud menjadi pengetahuan bagi kalangan remaja khususnya siswa-siswi SMA Beringin Ratu Pakuan Ratu mengenai hubungan intensitas penggunaan instagram dengan *body image* pada remaja, sehingga remaja dapat saling membantu dan saling kerjasama mencegah dan mengurangi tingginya intensitas penggunaan instagram.

2) Pendidik dan calon pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik dan calon pendidik dalam memperluas cakrawala wawasan dan mendatangkan sumbangsih prespektif baru terkait hubungan intensitas penggunaan instagram dengan *body image* pada remaja.

3) Orangtua

Orang tua diharapkan dapat memperoleh wawasan dan pemahaman baru tentang hubungan intensitas penggunaan instagram dengan *body image*, sehingga orang tua dapat lebih mengawasi anak dalam mengakses media sosial khususnya instagram.